

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrehman, M. S., Woith, W., Jenkins, S., Kossman, S., & Hunter, G. L. (2016). Exploring Cultural Influences of Self-Management of Diabetes in Coastal Kenya: An Ethnography. *Global Qualitative Nursing Research*, 3. <https://doi.org/10.1177/2333393616641825>
- Adhikari, B., & Mishra, S. R. (2019). Culture and Epidemiology of Diabetes in South Asia. *Journal of Global Health*, 9(2). <https://doi.org/10.7189/jogh.09.020301>
- Age, S. P. (2021). The Effect of Giving Morning Leaves on The Reduction of Blood Glucose Levels of Diabetes Mellitus. *Journal Health and Science ; Gorontalo Journal Health & Science Community*, 5(2), 252–257.
- Alidya, F. (2022). Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik dengan Kontrol Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Fakultas Keperawatan Unissula*.
- Alkhulaifi, F., & Darkoh, C. (2022). Meal Timing, Meal Frequency and Metabolic Syndrome. *Nutrients*, 14(9), 1719. <https://doi.org/10.3390/nu14091719>
- Amiruddin, R., Asrianti, T., & Abdullah, M. T. (2017). Fiber, Coffee, Cigarette and Gestational Diabetes Mellitus in Makassar Indonesia. *Asian Network for Scientific Information*, 10(1), 26–31.
- Amiruddin, R., Jafar, N., Ansar, J., & Tasya, Z. (2021). Motivation Interview Effectiveness and Optimism Efficiency on The Quality of Life of Type 2 Diabetes Mellitus. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, 402–405. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6007>
- Amiruddin, R., Yurniati, Arsunan, A. A., Wahyu, A., Awal, M., Sumantri, E., & Annah, I. (2019). Exercise, stress, cholesterol, and hypertension as risk factors of type 2 diabetes mellitus in South Sulawesi, Indonesia. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 10(8), 1486–1491. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2019.02110.7>
- Arpiyana Nugraha, D., & Kumala Dewi, G. (2020). Pengaruh Pengetahuan dalam Pengelolaan Diabetes Melitus Terhadap Kadar Glukosa Darah pada Pasien Leverage of Knowledge in Management Diabetes Mellitus on Patients. *Binawan Student Journal*, 2(2), 277–283.
- Asrianti, A. (2021). Hubungan Pola Makan, Tingkat Pengetahuan, dan Aktivitas Fisik dengan Kadar Gula Darah pada Penderita DM Tipe Dua di Wilayah Kerja Puskesmas Popalia Kabupaten Waktobi. *Gizi Poltekkes Kendari*.

- Astuti, A., & Maulani, M. (2017). Pangan Indeks Glikemik Tinggi dan Glukosa Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. *Jurnal Endurance*, 2(2), 225–231. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1956>
- Authoria, N., Wijayanti, L., & Febrinasari, R. P. (2023). Efektivitas Kuersetin dari Ekstrak Apel Lokal terhadap Berat Badan dan Glukosa Darah Puasa Tikus Model Diabetes. *Journal of The Indonesian Nutrition Association*, 2, 171–180. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v46i2.847>
- Avila, C. C., Lima, M. G., & Barros, M. B. de A. (2019). Influence of Diabetes Complications and Limitations on Health-related Quality of Life: a Study in a Southeastern Brazilian City. *Palgrave Macmillan*.
- Brown, S. A., Becker, H. A., García, A. A., Velasquez, M. M., Tanaka, H., Winter, M. A., Perkison, W. B., Brown, E. L., Aguilar, D., & Hanis, C. L. (2023). Acculturation, Dietary Behaviors, and Macronutrient Intake Among Mexican Americans With Prediabetes: The Starr County Diabetes Prevention Initiative. *Science of Diabetes Self-Management and Care*, 49(1), 65–76. <https://doi.org/10.1177/26350106221146473>
- Burhan, H. (2019). Perbedaan Budaya, Sosial Ekonomi, Sikap dan Perilaku Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 pada Masyarakat Perkotaan dan Pedesaan di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*.
- Caballero, A. E. (2018). The “ A to Z ” of Managing Type 2 Diabetes in Culturally Diverse Populations. *Frontiers in Endocrinology*, 9(August), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fendo.2018.00479>
- Ciarambino, T., Crispino, P., Leto, G., Mastrolorenzo, E., Para, O., & Giordano, M. (2022). Influence of Gender in Diabetes Mellitus and Its Complication. In *International Journal of Molecular Sciences* (Vol. 23, Issue 16). MDPI. <https://doi.org/10.3390/ijms23168850>
- Dahlan, N., Nadjib Bustan, M., & Kurnaesih, E. (2018). Pengaruh Prolanis terhadap Pengendalian Gula Darah Terkontrol pada Penderita DM di Puskesmas Sudiang Kota Makassar. In *Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi* (Vol. 1).
- Dashboard Deteksi Dini PTM. (2022). *Dashboard Utama Deteksi Dini PTM*. <https://datastudio.google.com/embed/reporting/97cdca4f-f17d-4e1f-946a-9890b9481e58/page/eBrsC>
- De Silva, A. P., De Silva, S. H. P., Liyanage, I. K., Rajapakse, L. C., Jayasinghe, K. S. A., Katulanda, P., Wijeratne, C. N., & Wijeratne, S. (2012). Social, Cultural and Economical Determinants of Diabetes Mellitus in Kalutara District, Sri

Lanka: A Cross Sectional Descriptive Study. *International Journal for Equity in Health*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/1475-9276-11-76>

Dewi, N. W. H. R., Puspasari, N. M. I., & Lestarini, A. (2022). Gula Darah Terkontrol pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Dermatofitosis di BRSUD Tabanan. *Aesculapius Medical Journal*, 1(2), 27–32.

Dinkes Kep. Selayar. (2022). *Profil Kesehatan Kepulauan Selayar 2021*.

Ekasari, & Dhanny, D. R. (2022a). Faktor yang Mempengaruhi Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe II Usia 46-65 Tahun di Kabupaten Wakatobi. *Journal of Nutrition College*, 11, 154–162. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/>

Ekasari, & Dhanny, D. R. (2022b). Faktor yang Mempengaruhi Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe II Usia 46-65 Tahun di Kabupaten Wakatobi. *Journal of Nutrition College*, 11(2), 154–162. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/>

Fandinata, S. S., & Ernawati, I. (2020). *Mengenal, Mencegah dan Mengatasi Penyakit Degeneratif (Diabetes Mellitus dan Hipertensi)* (N. Reny, Ed.; 1st ed.). Graniti.

Farhan, Chaidir, & Ahmad, H. (2022). Manfaat Jus Buah Pare (*Momordica charantia*) terhadap Glukosa Darah dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus dalam Skema Pengobatan Holistik. *Pharmamedica Journal*, 7(1), 48–54.

Farida, U., Sugeng Walujo, D., & Aulia Mar'atina, N. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Diabetes Mellitus Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas X. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 3(1), 125–130. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v3i1.19052>

Fathonah, Y., Fauziyati, A., Hanif, M., & Malik, M. (2021). Effects of Family Function on Blood Sugar Control in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus. *Review of Primary Care Practice and Education*, 4(3), 63–67.

Fatmawati, Stang, Palutturi, S., Amiruddin, R., & Syafar, M. (2020). Development of Cognitive Behavior Therapy Apps Application on Depression Management in Patients of Diabetes Mellitus Type II. *Enfermeria Clinica*, 30, 21–27.

Gunardi, S., & Dini, M. (2021). Hubungan Pengetahuan Gejala Klasik Diabetes Melitus dengan Kejadian Komplikasi pada Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Antara Keperawatan*, 4(2), 57–65.

Hasdianah. (2012). *Mengenal Diabetes*. Nuha Medika.

- Haskas, Y., Kahdjirah, S., & Restika, I. (2022). Assesment Persepsi Sakit pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar. *Healthcare Nursing Journal*, 4(2), 296–302.
- Hasnunidah, N., & Susilo, H. (2019). Profil Perspektif Sosiokultural Mahasiswa dalam Berargumentasi pada Mata Kuliah Biologi Dasar. *Seminar Nasional XI Pendidikan Biologi FKIP UNS*.
- Hasson, R. E., Adam, T. C., Pearson, J., Davis, J. N., Spruijt-Metz, D., & Goran, M. I. (2013). Sociocultural and Socioeconomic Influences on Type 2 Diabetes Risk in Overweight/obese African-American and Latino-American Children and Adolescents. *Journal of Obesity*. <https://doi.org/10.1155/2013/512914>
- Istianah, I., Hapipah, H., & Rusiana, H. P. (2021). Edukasi Pengaturan Diet Diabetes Mellitus (DM) Pada Penyandang DM Selama Menjalani Puasa Ramadhan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 645-649.
- Izzati, W., Sry Wahyuni, A., & Fitria, S. (2023). Hambatan Self Care Management Diabetes Mellitus: Perspektif Sosial Budaya di Puskesmas Mandiangin Kota Bukittinggi. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 7(2), 816–822. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Kemendes RI. (2018, December 20). *Diet Diabetes Melitus (DM) dilakukan dengan pola makan sesuai dengan aturan 3J . Apa saja “3J”?* Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Ditjen P2P. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus/diet-diabetes-melitus-dm-dilakukan-dengan-pola-makan-sesuai-dengan-aturan-3j-apa-saja-3j>
- Kemendes RI. (2019a). *Apa saja Gejala Penyakit Diabetes Melitus (DM)?*
- Kemendes RI. (2019b). *Faktor Risiko Penyakit Diabetes Melitus (DM)*.
- Kemendes RI. (2020a). *Infodatin 2020 Diabetes Mellitus*.
- Kemendes RI. (2020b). Tetap Produktif, Cegah, dan Atasi Diabetes Melitus. In *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI* (pp. 1–10).
- Kemendes RI. (2022, October 13). *Prinsip 3J Penderita Diabetes*. Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. https://yanke.kemkes.go.id/view_artikel/1671/prinsip-3j-penderita-diabetes
- Kemendes RI. (2023, February 6). *Terapi Nutrisi Medis pada Diabetes Mellitus Tipe 2 (Series 1)*. Kemendes Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Komalasari, C. (2021). Gambaran Pola Makan dan Aktivitas Olahraga dengan Pengendalian Kadar Gula Darah pada Penderita DM di Kelurahan Tanah

Garam Kota Solok. *Jurnal Kesehatan Pijar*, 1–6.
<https://jurnal.pijarkesehatan.org/>

- Kriswiastiny, R., Aurelia Hidayat, N., Ladyani Mustofa, F., & Hermawan, D. (2021). Hubungan Lama Menderita Diabetes Melitus dan Kadar Gula Darah dengan Kadar Kolesterol Total pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Husada Bandar Lampung Tahun 2021. *Medula*, 12(3), 486–494.
- Kunaryanti, Andriyani, A., & Wulandari, R. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Diabetes Mellitus dengan Perilaku Mengontrol Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Rawat Jalan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 49–56.
- Kurniasih, H., Purnanti, K. D., & Atmajaya, R. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (PTM) Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Teknoinfo*, 16(1), 60. <https://doi.org/10.33365/jti.v16i1.1520>
- Lalla, N. S. N., & Rumatiga, J. (2022). Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 473–479. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.816>
- Lestari, A. W. (2020). Resistensi Insulin : Definisi, Mekanisme dan Pemeriksaan Laboratorium. *Repositori Unud*.
- Listyani, T., Widiastuti, & Asnindari, L. N. (2021). Efektivitas Beras Merah (*oryza nivara*) dalam Menurunkan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2: Literature Review. *Unisa Digital Library*.
- Luthfi, M., Norviatin, D., & Sutisna, A. (2019). Perbandingan Efektivitas Ekstrak Kayu Manis (*Cinnamomum cassia*) dengan Metformin Terhadap Glukosa Darah Tikus Galur Wistar. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*.
- Manto, O. A. D., Permana, I., & Primanda, Y. (2017). Pengaruh God Locus of Health Control terhadap Self Care Behavior Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Annur Purwodadi*, 2(2), 33–42.
- Marbun, T. S. G., Susyani, & Podojoyo. (2023). *Pengaruh Pemberian Food Bar Tinggi Serat Terhadap Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2*. 12(2), 105–112. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/>
- Marciano, L., Camerini, A. L., & Schulz, P. J. (2019). The Role of Health Literacy in Diabetes Knowledge, Self-Care, and Glycemic Control: a Meta-Analysis. *Journal of General Internal Medicine*, 34(6), 1007–1017. <https://doi.org/10.1007/s11606-019-04832-y>
- Maulana, M. (2009). *Mengenal Diabetes Mellitus*. Katahati.

- Mulyadi, E., & Basri, B. (2021). Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Kepatuhan Pasien dalam Menjalankan Diet DM Tipe II di RSUD Sekarwangi Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2), 237–245. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index>
- Muslimin. (2019). *Perilaku Antropologi Sosial Budaya dan Kesehatan* (E. Rostian, Ed.). Deepublish Publisher.
- Noor, M. F., Asmiati, & Pusparina, I. (2022). Hubungan Peran Keluarga dengan Motivasi Pasien Diabetes Militus dalam Kontrol Kadar Gula Darah. *Journal of Intan Nursing*, 1(1), 23–27. <https://doi.org/10.54004/join.v1i2.xx>
- Novitasari, R. (2012). *Diabetes Mellitus*. Nuha Medika.
- Nugroho, P. S., Tianingrum, N. A., Sunarti, S., Rachman, A., Fahrurrozi, D. S., & Amiruddin, R. (2020). Predictor Risk of Diabetes Mellitus in Indonesia, based on National Health Survey. In *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences* (Vol. 16, Issue 1).
- PERKENI. (2019). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 Dewa di Indonesia*.
- Priadiatna, A., Astuti, I. Y., & Wahyuningrum, R. (2021). Efektivitas Jamu Sainifik terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu dan HbA1c pada Pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Klinik Sainifikasi Jamu Kabupaten Tegal. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 8(3), 264. <https://doi.org/10.25077/jsfk.8.3.264-270.2021>
- Putra, G. Y., Suardana, I. W., Nurlela, L., Sya'diyah, H., Achjar, K. A. H., Januarti, L. F., Silvanasari, I. A., Sari, N. M. C. C., Putra, I. K. A. D., Rachmawati, D. S., Lestari, A. S., Mustika, I. W., Mirayanti, N. K. A., Kertapati, Y., & Kirana, S. A. C. (2023). *Keperawatan Keluarga : Teori & Studi Kasus* (P. I. D. Efitra, Ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Putra, T. A., Ulfah, M., Irawan, A., Hadi, I., & Haq, M. I. (2021). Systematic Review : Efektivitas Daun Salam terhadap Penurunan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes. *Midwife's Research*, 10(1).
- Rahayu, S. M., Vitniawati, V., Indrana, A. A., & Program, I. (2023). Hubungan Lama Menderita Diabetes Mellitus dan Kadar Gula Darah dengan Sensitivitas Kaki. *Jurnal Keperawatan*, 15(1), 279–286. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Rahmiani, S., Wahyuni, S., Rahim Alfyan, & Sagala, A. Q. (2023). Penurunan Nilai Glukosa Darah Sewaktu (GDS) pada Pemain Badminton di Kota Makassar. *Nursing Update*, 14(2), 166–175.
- Ramli, Adriani, P., Kartikasari, N. D., & Patilaiaya, H. La. (2022). *Antropologi Sosiologi Kesehatan*. Global Eksekutif Teknologi.

- Retta, E., Kusumajaya, H., & Arjuna. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Pengobatan Herbal pada Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(4), 1541–1552. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Rizki Fauziah, A., Arsunan Arsin, A., zulkifli Abdullah, A., & Jafar, N. (2021). The Influence Of Brown Rice And Corn Rice On Blood Glucose Levels In People With Type 2 Diabetes Mellitus At Antang Health Center Makassar. *Volatiles & Essent. Oils*, 8(4), 15436–15442.
- Sahriana, Sofiani, Y., & Kamil, A. R. (2023). Penerapan Terapi Spritual Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Pasien DM Tipe II. *Jurnal Keperawatan*, 15(1), 247–254. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Sandra, B. V., & Brown, S. A. (2016). Sociocultural Construction of Food Ways in Low-Income Mexican-American Women with Diabetes: A Qualitative Study. *Journal of Clinical Nursing*, 25(15–16), 2367–2377. <https://doi.org/10.1111/jocn.13291>
- Selano, M. (2023). Hubungan Lama Menderita dengan Self-Management Pasien Diabetes Melitus. *Journal of Bionursing*, 5(2), 150–156.
- Setyoadi, Yusuf, A., Kristianingrum, N. D., Sri Hayati, Y., Wieke Noviyanti, L., & Filda Syafiky, N. (2023). The Correlation Between Family Support and Health Status in Patients with Diabetes Mellitus. *Healthcare in Low-Resource Settings*, 11(s1).
- Shanti, M. (2011). *Silent Killer Disease*. Buku Kita.
- Soliman, A. T., Alali, M., Alzyoud, M., Awwa, A. El, Alhumaidi, N., & Sabt, A. (2018). Important Sociocultural Aspects of Diabetes Mellitus in Qatar: A Rapidly Developing Arab Gulf State. *Journal of Social Health and Diabetes*, 1, 27–31. www.joshd.net
- Sudarma, M. (2012). *Sosiologi Untuk Kesehatan*. Salemba Medika.
- Sundana, M. J., & Simanjuntak, S. M. (2023). Ketaatan Penerapan Pola Makan dan Olahraga terhadap Gula Darah Puasa Compliance With The Application of Diet and Exercise to Fasting Blood Sugar. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 9(1), 11–20.
- Suryati, I. (2021). *Keperawatan Latihan Efektif untuk Pasien Diabetes Mellitus Berbasis Hasil Penelitian* (1st ed.). Deepublish Publisher.
- Syifa, S. N., & Jaya, M. K. A. (2022). Pengaruh Motivasi, Dukungan Keluarga, Sikap, dan Pengetahuan terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus. *Journals of Ners Community*, 13(6), 672–676.

- Tandra, Hans. (2022). *Penderita Diabetes Boleh Makan Apa Saja*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Trisnawati, S., Widarsa, T., & Suastika, K. (2013). Faktor risiko diabetes mellitus tipe 2 pasien rawat jalan di Puskesmas Wilayah Kecamatan Denpasar Selatan. In *Public Health and Preventive Medicine Archive* (Vol. 1, Issue 1).
- Vena, R., & Yuantari, M. C. (2022). Kajian Literatur: Hubungan Antara Pola Makan dengan Kejadian Diabetes Melitus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 255–266.
- Wahyuningsih, E. S., Sukmawati, I., Septiani, R. A., Winarti, A., Ikhtianingsih, W., Farmasi, F., Buana, U., Karawang, P., Ronggo, J. H. S., Sirnabaya, W., Timur, T., & Karawang, K. (2023). Keefektifan Pengobatan Diabetes Mellitus Secara Obat Sintesis dan Bahan Alam : Literature Review Artikel. *Review of Primary Care Practice and Education*, 4(1), 63–67.
- Wahyuningsih, T., Dewi Noviyanti, R., & Pertiwi Dyah Kusudaryati, D. (2022). *Correlation Of Zink Intake, Fat And Abdominal Circumfrence With Blood Sugar Levels In Type II Diabetes Mellitus Patients*. 1655–1663.
- Wahyuni, R., Arsin, A. A., & Abdullah, A. Z. (2012). Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di RS Bhayangkara Andi Mappa Oudang Makassar. *Retrieved from Fkm. Ragil@Yahoo. Com/085342299188*, 1–7.
- Wahyuni, R., Ma'ruf, A., & Mulyono, E. (2019). Hubungan Pola Makan Terhadap Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Medika Karya Ilmiah Kesehatan*, 4(2), 1–8.
- Wahyuni, S., & Raihana, N. A. (2013). Diabetes Mellitus pada Perempuan Usia Reproduksi di Indonesia Tahun 2007. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 3(1), 46–51.
- Waryana. (2019). *Promosi Kesehatan, Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Nuha Medika.
- WHO. (2023a). *Diabetes*. World Health Organization. <http://www.who.int/health-topics/diabetes>
- WHO. (2023b). *Noncommunicable Diseases*. World Health Organization. <https://www.who.int/health-topics/noncommunicable-diseases>
- Widiyanto, J., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Pola Makan dengan Kejadian Diabetes Mellitus di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekanbaru. *Prosiding SainsTeKes Semnas MIPAKes UMRI*, 1, 1–7.

- Wilda, L. O. (2019). Hubungan Faktor Makanan dengan Kadar Gula Darah Pra Lansia di Desa Pesudukuh Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. *UNP Kediri*.
- Witasari, U., Rahmawatu, S., & Zulaikha, S. (2021). Hubungan Lingkar Pinggang dengan Glukosa Darah Puasa pada Wanita Menopause di Semarang. *Journal of Nutrition Collage*, 10(3), 189–196.
- Yarmaliza. (2017). *Kajian Pengaruh Kultur Budaya terhadap Kejadian Diabetes Mellitus*. <http://ocs.abulyatama.ac.id/>
- Yunita, Diani, N., & Nasution, T. H. (2022). Hubungan Obesitas Sentral dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2: Literature Review. *Pena Nursing*, 1(1), 22–34.
- Yusnanda, F., Rochadi, R. K., & Maas, L. T. (2017). Pengaruh Kebiasaan Makan terhadap Kejadian Diabetes Mellitus pada Pra Lansia di BLUD RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran, Dan Ilmu Kesehatan*, 1(2), 153–158.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Penelitian

**LEMBAR INFORMASI PENELITIAN (*INFORMED CONSENT FORM*)
PENGARUH SOSIOKULTURAL DAN POLA MAKAN TERHADAP
KADAR GLUKOSA DARAH PENDERITA DIABETES MELITUS
DI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

Perkenalkan saya Andi Ainun Nururrahmi, mahasiswa S2 Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, akan melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Sosiokultural dan Pola Makan Terhadap Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Kepulauan Selayar”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan pengendalian kadar glukosa darah penderita diabetes.

Tahapan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pemeriksaan kadar gula darah sewaktu
2. Wawancara dan pengisian kuesioner terkait identitas responden, pengetahuan, dukungan keluarga, alternatif pengobatan, dan pola makan. Wawancara kuesioner memerlukan waktu dengan estimasi 15 menit/orang, sehingga kami cukup menyita waktu responden. Oleh karena itu, kami meminta kesediaan waktu dan persetujuan responden untuk mengikuti prosedur selama penelitian.

Partisipasi responden dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tidak memaksa, sehingga responden dapat menolak atau mengundurkan diri jika tidak bersedia. Semua informasi wawancara dan pemeriksaan yang responden berikan kepada kami akan dijaga kerahasiaannya sehingga kejujuran responden dalam menjawab kuesioner ini akan sangat kami hargai. Untuk keterangan lebih lanjut, responden dapat menghubungi kontak peneliti Andi Ainun Nururrahmi: 082292916113. Atas kesediaan dan partisipasinya, kami ucapkan terima kasih. Apabila Anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden, silahkan mengisi lembar persetujuan yang telah disiapkan.

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Tanggal lahir/umur :

Alamat :

No. HP :

Setelah mendengar membaca dan mengerti penjelasan yang diberikan mengenai apa yang dilakukan pada penelitian dengan judul “Pengaruh Sosialkultural dan Pola Makan Terhadap Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Kepulauan Selayar” maka saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini saya mengerti bahwa pada penelitian ini ada beberapa pertanyaan yang harus saya jawab dan sebagai responden maka saya akan menjawab pernyataan yang diajukan dengan jujur.

Saya menjadi informan bukan karena adanya paksaan dari pihak lain tetapi karena keinginan saya sendiri dan tidak ada biaya yang akan ditanggung kan kepada saya sesuai dengan penjelasan yang sudah dijelaskan oleh peneliti.

Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data yang diperoleh dari saya sebagai informan akan terjamin dan saya dengan ini menyetujui semua informasi dari saya yang dihasilkan pada penelitian ini dapat dipublikasikan dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan tidak mencantumkan nama bila terjadi perbedaan pendapat di kemudian hari kami akan menyelesaikannya secara kekeluargaan.

Kep. Selayar, 2023

(.....)

Penanggung Jawab Penelitian :

Nama : Andi Ainun Nururrahmi, S.KM.

Alamat : Desa Parak, Kec. Bontomanai, Kab. Kepulauan Selayar

Tlp/HP : 082292916113

Email : ainunnr710@gmail.com

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

No. Urut Responden :

Tanggal Wawancara :

A1. Nama Responden :

A2. Umur :

A3. Jenis Kelamin :

A4. Pendidikan Terakhir :

A5. Pekerjaan :

A6. Alamat :

A7. Agama :

A8. Suku :

A9. Lama menderita DM :

A10. Riwayat keluarga DM : Ada Tidak ada

A11. Jenis Pengobatan : Pengobatan di fasyankes
 Pengobatan secara tradisional

A12. Sebutkan bentuk jenis pengobatan :

A13. GDS :

B. KUESIONER PENGETAHUAN

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan cara memberi tanda centang (√) pada kotak sebelah kanan pernyataan.

No	Pernyataan	Benar	Salah
B1.	Penyakit diabetes mellitus adalah penyakit kelebihan kadar gula dalam darah		
B2.	Penyakit diabetes mellitus biasa disebut dengan penyakit kencing manis		
B3.	Jika seseorang menderita penyakit diabetes mellitus dapat menurunkan penyakit tersebut pada anak atau keturunannya.		
B4.	Anak yang berasal dari orang tua yang menderita diabetes mellitus beresiko tinggi terkena diabetes mellitus		
B5.	Usia di atas 45 memiliki risiko diabetes mellitus		
B6.	Seseorang berbadan kurus masih beresiko terkena diabetes mellitus		
B7.	Orang gemuk mempunyai risiko mengidap diabetes mellitus		
B8.	Sering mengonsumsi makanan yang manis bisa berisiko terkena diabetes mellitus		
B9.	Sering mengonsumsi makan siap saji membuat seseorang mudah terkena diabetes mellitus		
B10.	Mengonsumsi alkohol menyebabkan risiko DM		
B11.	Semakin kurang aktifitas fisik semakin mudah terkena diabetes mellitus		
B12.	Aktifitas fisik yang teratur dapat melancarkan peredaran darah dan menurunkan faktor risiko terjadinya diabetes mellitus		
B13.	Olahraga teratur dapat menurunkan risiko diabetes mellitus		
B14.	Makanan yang berlemak dapat meningkatkan risiko DM		
B15.	Mengonsumsi sayur dan buah dapat mengurangi risiko menderita diabetes		

C. KUESIONER DUKUNGAN KELUARGA

Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
C1.	Keluarga mengingatkan saya untuk kontrol, minum obat, latihan fisik dan makan secara teratur				
C2.	Keluarga tidak menyiapkan makanan yang merupakan pantangan makan saya				
C3.	Keluarga saya memiliki kebiasaan kebiasaan berkumpul dan mengonsumsi teh serta kue manis di sore hari				
C4.	Keluarga menyediakan waktu dan fasilitas untuk keperluan pengobatan saya				
C5.	Keluarga berperan aktif dalam setiap pengobatan dan perawatan saat saya sakit				
C6.	Keluarga bersedia membiayai biaya perawatan dan pengobatan saya				
C7.	Keluarga berusaha untuk mencari sarana dan peralatan perawatan yang saya perlukan				
C8.	Keluarga mendampingi saya dalam perawatan				
C9.	Keluarga memberikan perhatian kepada saya ketika saya sakit				
C10.	Keluarga memahami dan memaklumi bahwa sakit yang saya alami ini sebagai suatu musibah				

Lampiran 4. Cara Pengukuran Variabel

Dukungan Keluarga

Skoring variabel terdiri atas 4:

Pernyataan positif (1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10)

Tidak pernah : 1

Jarang : 2

Sering : 3

Selalu : 4

Pernyataan negatif (3)

Tidak pernah : 4

Jarang : 3

Sering : 2

Selalu : 1

Jumlah soal sebanyak 10 nomor pertanyaan sehingga:

Nilai tertinggi: $10 \times 4 = 40$, $40/40 \times 100\% = 100\%$

Nilai terendah: $10 \times 1 = 10$, $10/40 \times 100\% = 25\%$

Range nilai = $100 - 25 = 75\%$

Interval = range/kriteria

$$75/2 = 37,5\%$$

Jadi dukungan keluarga dikatakan positif jika $100 - 37,5 = 62,5\%$

Lampiran 5. Hasil Analisis SPSS

GDS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak terkendali	190	70.4	70.4	70.4
	Terkendali	80	29.6	29.6	100.0
	Total	270	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	101	37.4	37.4	37.4
	Cukup	169	62.6	62.6	100.0
	Total	270	100.0	100.0	

Jenis Pengobatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Modern dan herbal	59	21.9	21.9	21.9
	Modern	211	78.1	78.1	100.0
	Total	270	100.0	100.0	

Dukungan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	127	47.0	47.0	47.0
	Cukup	143	53.0	53.0	100.0
	Total	270	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-34 tahun	6	2.2	2.2	2.2
	35-44 tahun	24	8.9	8.9	11.1
	45-54 tahun	82	30.4	30.4	41.5
	55-64 tahun	104	38.5	38.5	80.0
	65-74 tahun	43	15.9	15.9	95.9
	75+ tahun	11	4.1	4.1	100.0
	Total	270	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	64	23.7	23.7	23.7
	Perempuan	206	76.3	76.3	100.0
	Total	270	100.0	100.0	

Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak sekolah	26	9.6	9.6	9.6
	SD/SLTP/SLTA	218	80.7	80.7	90.4
	Diploma/Sarjana	26	9.6	9.6	100.0
	Total	270	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT/Tidak bekerja	176	65.2	65.2	65.2
	Petani	20	7.4	7.4	72.6
	Wiraswasta	31	11.5	11.5	84.1
	PNS/Pensiunan	22	8.1	8.1	92.2
	Lainnya	21	7.8	7.8	100.0
	Total	270	100.0	100.0	

Kecamatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bontomatene	47	17.4	17.4	17.4
	Buki	25	9.3	9.3	26.7
	Bontomanai	37	13.7	13.7	40.4
	Benteng	72	26.7	26.7	67.0
	Bontoharu	25	9.3	9.3	76.3
	Bontosikuyu	64	23.7	23.7	100.0
	Total	270	100.0	100.0	

Lama Menderita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 tahun	68	25.2	25.2	25.2
	2-5 tahun	159	58.9	58.9	84.1
	6-10 tahun	38	14.1	14.1	98.1
	> 10 tahun	5	1.9	1.9	100.0
	Total	270	100.0	100.0	

Riwayat Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	124	45.9	45.9	100.0
	Ada	146	54.1	54.1	54.1
Total		270	100.0	100.0	

Pengetahuan * GDS Crosstabulation

			GDS		Total
			Terkendali	Tidak terkendali	
Pengetahuan	Cukup	Count	64	105	169
		Expected Count	50.1	118.9	169.0
	Kurang	Count	16	85	101
		Expected Count	29.9	71.1	101.0
Total		Count	80	190	270
		Expected Count	80.0	190.0	270.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	14.713 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	13.675	1	.000		
Likelihood Ratio	15.637	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	14.658	1	.000		
N of Valid Cases	270				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 29.93.

b. Computed only for a 2x2 table

Jenis Pengobatan * GDS Crosstabulation

			GDS		Total
			Terkendali	Tidak terkendali	
Jenis Pengobatan	Modern	Count	58	153	211
		Expected Count	62.5	148.5	211.0
	Modern dan herbal	Count	22	37	59
		Expected Count	17.5	41.5	59.0
Total		Count	80	190	270
		Expected Count	80.0	190.0	270.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.124 ^a	1	.145		
Continuity Correction ^b	1.680	1	.195		
Likelihood Ratio	2.060	1	.151		
Fisher's Exact Test				.150	.099
Linear-by-Linear Association	2.116	1	.146		
N of Valid Cases	270				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17.48.

b. Computed only for a 2x2 table

Dukungan Keluarga * GDS Crosstabulation

			GDS		Total
			Terkendali	Tidak terkendali	
Dukungan Keluarga	Cukup	Count	60	83	143
		Expected Count	42.4	100.6	143.0
	Kurang	Count	20	107	127
		Expected Count	37.6	89.4	127.0
Total	Count	80	190	270	
	Expected Count	80.0	190.0	270.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	22.161 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	20.922	1	.000		
Likelihood Ratio	23.021	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	22.079	1	.000		
N of Valid Cases	270				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 37.63.

b. Computed only for a 2x2 table

Nasput * GDS

Crosstab

Count		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Nasput	Sering	153	66	219
	Jarang	37	14	51
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.143 ^a	1	.705		
Continuity Correction ^b	.043	1	.835		
Likelihood Ratio	.145	1	.704		
Fisher's Exact Test				.865	.423
Linear-by-Linear Association	.143	1	.706		
N of Valid Cases	270				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.11.

b. Computed only for a 2x2 table

Naskun * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Naskun	Sering	16	0	16
	Jarang	174	80	254
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.161 ^a	1	.007		
Continuity Correction ^b	5.730	1	.017		
Likelihood Ratio	11.664	1	.001		
Fisher's Exact Test				.004	.003
Linear-by-Linear Association	7.135	1	.008		
N of Valid Cases	270				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.74.

b. Computed only for a 2x2 table

Nasgor * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Nasgor	Sering	9	5	14
	Jarang	181	75	256
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.262 ^a	1	.609		
Continuity Correction ^b	.045	1	.833		
Likelihood Ratio	.254	1	.615		
Fisher's Exact Test				.564	.403
Linear-by-Linear Association	.261	1	.609		
N of Valid Cases	270				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.15.

b. Computed only for a 2x2 table

Sngkong * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Sngkong	Jarang	165	75	240
	Sering	25	5	30
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.720 ^a	1	.099		
Continuity Correction ^b	2.066	1	.151		
Likelihood Ratio	2.999	1	.083		
Fisher's Exact Test				.137	.071
Linear-by-Linear Association	2.710	1	.100		
N of Valid Cases	270				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.89.

b. Computed only for a 2x2 table

Mielns * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Mielns	Sering	24	17	41
	Jarang	166	63	229
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.247 ^a	1	.072		
Continuity Correction ^b	2.612	1	.106		
Likelihood Ratio	3.088	1	.079		
Fisher's Exact Test				.094	.055
Linear-by-Linear Association	3.235	1	.072		
N of Valid Cases	270				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.15.

b. Computed only for a 2x2 table

Kntng * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Kntng	Jarang	180	80	260
	Sering	10	0	10
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.372 ^a	1	.037		
Continuity Correction ^b	3.021	1	.082		
Likelihood Ratio	7.189	1	.007		
Fisher's Exact Test				.036	.028
Linear-by-Linear Association	4.356	1	.037		
N of Valid Cases	270				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.96.

b. Computed only for a 2x2 table

NasJag * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
NasJag	Jarang	104	50	154
	Sering	86	30	116
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.385 ^a	1	.239		
Continuity Correction ^b	1.086	1	.297		
Likelihood Ratio	1.395	1	.238		
Fisher's Exact Test				.282	.149
Linear-by-Linear Association	1.379	1	.240		
N of Valid Cases	270				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 34.37.

b. Computed only for a 2x2 table

BrsMer * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
BrsMer	Jarang	186	78	264
	Sering	4	2	6
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.040 ^a	1	.841		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.039	1	.842		
Fisher's Exact Test				1.000	.574
Linear-by-Linear Association	.040	1	.841		
N of Valid Cases	270				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.78.

b. Computed only for a 2x2 table

Ikn * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Ikn	Jarang	2	0	2
	Sering	188	80	268
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.848 ^a	1	.357	1.000	.494
Continuity Correction ^b	.021	1	.886		
Likelihood Ratio	1.412	1	.235		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.845	1	.358		
N of Valid Cases	270				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .59.

b. Computed only for a 2x2 table

HtAyam * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
HtAyam	Jarang	188	80	268
	Sering	2	0	2
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.848 ^a	1	.357		
Continuity Correction ^b	.021	1	.886		
Likelihood Ratio	1.412	1	.235		
Fisher's Exact Test				1.000	.494
Linear-by-Linear Association	.845	1	.358		
N of Valid Cases	270				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .59.

b. Computed only for a 2x2 table

Udg * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Udg	Sering	3	0	3
	Jarang	187	80	267
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.277 ^a	1	.258		
Continuity Correction ^b	.244	1	.621		
Likelihood Ratio	2.123	1	.145		
Fisher's Exact Test				.557	.347
Linear-by-Linear Association	1.273	1	.259		
N of Valid Cases	270				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .89.

b. Computed only for a 2x2 table

TlrAy * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
TlrAy	Jarang	128	48	176
	Sering	62	32	94
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.347 ^a	1	.246		
Continuity Correction ^b	1.042	1	.307		
Likelihood Ratio	1.331	1	.249		
Fisher's Exact Test				.265	.154
Linear-by-Linear Association	1.342	1	.247		
N of Valid Cases	270				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 27.85.

b. Computed only for a 2x2 table

Cum * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Cum	Sering	7	8	15
	Jarang	183	72	255
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.280 ^a	1	.039		
Continuity Correction ^b	3.161	1	.075		
Likelihood Ratio	3.894	1	.048		
Fisher's Exact Test				.076	.042
Linear-by-Linear Association	4.264	1	.039		
N of Valid Cases	270				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.44.

b. Computed only for a 2x2 table

Krg * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Krg	Sering	53	13	66
	Jarang	137	67	204
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.133 ^a	1	.042		
Continuity Correction ^b	3.527	1	.060		
Likelihood Ratio	4.370	1	.037		
Fisher's Exact Test				.045	.028
Linear-by-Linear Association	4.118	1	.042		
N of Valid Cases	270				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 19.56.

b. Computed only for a 2x2 table

DagAy * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
DagAy	Jarang	180	74	254
	Sering	10	6	16
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.505 ^a	1	.477		
Continuity Correction ^b	.184	1	.668		
Likelihood Ratio	.485	1	.486		
Fisher's Exact Test				.573	.325
Linear-by-Linear Association	.503	1	.478		
N of Valid Cases	270				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.74.

b. Computed only for a 2x2 table

Bkso * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Bkso	Sering	14	6	20
	Jarang	176	74	250
Total		190	80	270

hi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.001 ^a	1	.970		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.001	1	.970		
Fisher's Exact Test				1.000	.574
Linear-by-Linear Association	.001	1	.970		
N of Valid Cases	270				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.93.

b. Computed only for a 2x2 table

Thu * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Thu	Jarang	113	60	173
	Sering	77	20	97
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.896 ^a	1	.015		
Continuity Correction ^b	5.240	1	.022		
Likelihood Ratio	6.108	1	.013		
Fisher's Exact Test				.018	.010
Linear-by-Linear Association	5.874	1	.015		
N of Valid Cases	270				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 28.74.

b. Computed only for a 2x2 table

Tmpe * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Tmpe	Jarang	110	53	163
	Sering	80	27	107
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.643 ^a	1	.200	.222	.126
Continuity Correction ^b	1.312	1	.252		
Likelihood Ratio	1.663	1	.197		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	1.637	1	.201		
N of Valid Cases	270				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 31.70.

b. Computed only for a 2x2 table

Kcljo * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Kcljo	Jarang	177	77	254
	Sering	13	3	16
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.966 ^a	1	.326	.408	.248
Continuity Correction ^b	.491	1	.484		
Likelihood Ratio	1.049	1	.306		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.962	1	.327		
N of Valid Cases	270				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.74.

b. Computed only for a 2x2 table

KcTn * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
KcTn	Jarang	179	76	255
	Sering	11	4	15
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.067 ^a	1	.796		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.068	1	.794		
Fisher's Exact Test				1.000	.527
Linear-by-Linear Association	.067	1	.796		
N of Valid Cases	270				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.44.

b. Computed only for a 2x2 table

KcPut * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
KcPut	Jarang	188	76	264
	Sering	2	4	6
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.037 ^a	1	.045		
Continuity Correction ^b	2.425	1	.119		
Likelihood Ratio	3.589	1	.058		
Fisher's Exact Test				.065	.065
Linear-by-Linear Association	4.022	1	.045		
N of Valid Cases	270				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.78.

b. Computed only for a 2x2 table

Dn.Kel * GDS

Crosstab

Count		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Dn.Kel	Jarang	15	3	18
	Sering	175	77	252
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.554 ^a	1	.213		
Continuity Correction ^b	.960	1	.327		
Likelihood Ratio	1.723	1	.189		
Fisher's Exact Test				.289	.164
Linear-by-Linear Association	1.549	1	.213		
N of Valid Cases	270				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.33.

b. Computed only for a 2x2 table

Dn.Ub * GDS

Crosstab

Count		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Dn.Ub	Jarang	155	69	224
	Sering	35	11	46
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.869 ^a	1	.351		
Continuity Correction ^b	.570	1	.450		
Likelihood Ratio	.899	1	.343		
Fisher's Exact Test				.382	.227
Linear-by-Linear Association	.866	1	.352		
N of Valid Cases	270				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.63.

b. Computed only for a 2x2 table

Kngkung * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Kngkung	Jarang	134	53	187
	Sering	56	27	83
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.484 ^a	1	.487		
Continuity Correction ^b	.304	1	.582		
Likelihood Ratio	.479	1	.489		
Fisher's Exact Test				.564	.289
Linear-by-Linear Association	.482	1	.488		
N of Valid Cases	270				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 24.59.

b. Computed only for a 2x2 table

Terng * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Terng	Jarang	116	54	170
	Sering	74	26	100
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.004 ^a	1	.316		
Continuity Correction ^b	.746	1	.388		
Likelihood Ratio	1.015	1	.314		
Fisher's Exact Test				.337	.194
Linear-by-Linear Association	1.000	1	.317		
N of Valid Cases	270				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 29.63.

b. Computed only for a 2x2 table

KOI * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
KOI	Jarang	92	48	140
	Sering	98	32	130
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.023 ^a	1	.082		
Continuity Correction ^b	2.577	1	.108		
Likelihood Ratio	3.041	1	.081		
Fisher's Exact Test				.085	.054
Linear-by-Linear Association	3.012	1	.083		
N of Valid Cases	270				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 38.52.

b. Computed only for a 2x2 table

W0rtel * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
W0rtel	Jarang	169	71	240
	Sering	21	9	30
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.002 ^a	1	.962		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.002	1	.962		
Fisher's Exact Test				1.000	.557
Linear-by-Linear Association	.002	1	.962		
N of Valid Cases	270				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.89.

b. Computed only for a 2x2 table

Bym * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Bym	Jarang	103	52	155
	Sering	87	28	115
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.680 ^a	1	.102		
Continuity Correction ^b	2.257	1	.133		
Likelihood Ratio	2.713	1	.100		
Fisher's Exact Test				.108	.066
Linear-by-Linear Association	2.670	1	.102		
N of Valid Cases	270				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 34.07.

b. Computed only for a 2x2 table

NangMud * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
NangMud	Jarang	186	77	263
	Sering	4	3	7
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.603 ^a	1	.437		
Continuity Correction ^b	.128	1	.721		
Likelihood Ratio	.565	1	.452		
Fisher's Exact Test				.426	.344
Linear-by-Linear Association	.601	1	.438		
N of Valid Cases	270				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.07.

b. Computed only for a 2x2 table

Mngga * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Mngga	Jarang	179	77	256
	Sering	11	3	14
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.476 ^a	1	.490		
Continuity Correction ^b	.152	1	.697		
Likelihood Ratio	.506	1	.477		
Fisher's Exact Test				.764	.362
Linear-by-Linear Association	.475	1	.491		
N of Valid Cases	270				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.15.

b. Computed only for a 2x2 table

JrkManis * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
JrkManis	Jarang	181	75	256
	Sering	9	5	14
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.262 ^a	1	.609		
Continuity Correction ^b	.045	1	.833		
Likelihood Ratio	.254	1	.615		
Fisher's Exact Test				.564	.403
Linear-by-Linear Association	.261	1	.609		
N of Valid Cases	270				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.15.

b. Computed only for a 2x2 table

Ppya * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Ppya	Jarang	75	39	114
	Sering	115	41	156
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.986 ^a	1	.159		
Continuity Correction ^b	1.624	1	.203		
Likelihood Ratio	1.974	1	.160		
Fisher's Exact Test				.178	.102
Linear-by-Linear Association	1.978	1	.160		
N of Valid Cases	270				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 33.78.

b. Computed only for a 2x2 table

Apl * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Apl	Jarang	172	78	250
	Sering	18	2	20
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.992 ^a	1	.046		
Continuity Correction ^b	3.040	1	.081		
Likelihood Ratio	4.805	1	.028		
Fisher's Exact Test				.071	.033
Linear-by-Linear Association	3.977	1	.046		
N of Valid Cases	270				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.93.

b. Computed only for a 2x2 table

Psng * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Psng	Jarang	37	19	56
	Sering	153	61	214
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.626 ^a	1	.429		
Continuity Correction ^b	.393	1	.531		
Likelihood Ratio	.615	1	.433		
Fisher's Exact Test				.417	.263
Linear-by-Linear Association	.624	1	.430		
N of Valid Cases	270				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.59.

b. Computed only for a 2x2 table

Smngka * GDS

Crosstab

Count

		GDS		Total
		Tidak Terkendali	Terkendali	
Smngka	Sering	10	6	16
	Jarang	180	74	254
Total		190	80	270

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.505 ^a	1	.477		
Continuity Correction ^b	.184	1	.668		
Likelihood Ratio	.485	1	.486		
Fisher's Exact Test				.573	.325
Linear-by-Linear Association	.503	1	.478		
N of Valid Cases	270				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.74.

b. Computed only for a 2x2 table

Block 1: Method = Backward Stepwise (Likelihood Ratio)

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	67.648	8	.000
	Block	67.648	8	.000
	Model	67.648	8	.000
Step 2 ^a	Step	-.191	1	.662
	Block	67.456	7	.000
	Model	67.456	7	.000
Step 3 ^a	Step	-.777	1	.378
	Block	66.680	6	.000
	Model	66.680	6	.000
Step 4 ^a	Step	-1.459	1	.227
	Block	65.221	5	.000
	Model	65.221	5	.000

a. A negative Chi-squares value indicates that the Chi-squares value has decreased from the previous step.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	260.507 ^a	.222	.315
2	260.698 ^a	.221	.314
3	261.474 ^a	.219	.311
4	262.933 ^a	.215	.305

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2.827	8	.945
2	1.573	8	.991
3	.411	6	.999
4	.838	6	.991

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		GDS = Tidak Terkendali		GDS = Terkendali		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	20	20.000	0	.000	20
	2	25	24.521	1	1.479	26
	3	21	20.463	2	2.537	23
	4	23	24.260	5	3.740	28
	5	32	30.304	7	8.696	39
	6	14	15.501	8	6.499	22
	7	16	17.833	11	9.167	27
	8	13	13.238	9	8.762	22
	9	13	11.226	10	11.774	23
	10	13	12.654	27	27.346	40
Step 2	1	26	25.681	0	.319	26
	2	26	25.193	1	1.807	27
	3	14	14.144	2	1.856	16
	4	23	23.522	4	3.478	27
	5	13	13.173	3	2.827	16
	6	19	19.489	7	6.511	26
	7	16	15.815	7	7.185	23
	8	14	15.695	10	8.305	24
	9	21	20.521	14	14.479	35
	10	18	16.766	32	33.234	50
Step 3	1	20	20.000	0	.000	20
	2	25	24.612	1	1.388	26
	3	28	28.515	4	3.485	32
	4	25	24.767	4	4.233	29
	5	34	34.642	14	13.358	48
	6	19	19.676	11	10.324	30
	7	21	20.713	14	14.287	35
	8	18	17.075	32	32.925	50
Step 4	1	20	20.000	0	.000	20
	2	15	14.388	0	.612	15
	3	34	34.151	4	3.849	38
	4	27	27.552	5	4.448	32
	5	32	32.202	13	12.798	45
	6	21	21.527	11	10.473	32
	7	23	23.060	15	14.940	38
	8	18	17.120	32	32.880	50

Classification Table^a

	Observed		Predicted		
			GDS		Percentage Correct
			Tidak Terkendali	Terkendali	
Step 1	GDS	Tidak Terkendali	172	18	90.5
		Terkendali	48	32	40.0
	Overall Percentage				75.6
Step 2	GDS	Tidak Terkendali	172	18	90.5
		Terkendali	48	32	40.0
	Overall Percentage				75.6
Step 3	GDS	Tidak Terkendali	172	18	90.5
		Terkendali	48	32	40.0
	Overall Percentage				75.6
Step 4	GDS	Tidak Terkendali	172	18	90.5
		Terkendali	48	32	40.0
	Overall Percentage				75.6

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for	
								EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Pengetahuan	1.200	.329	13.292	1	.000	3.322	1.742	6.333
	DK	1.285	.365	12.378	1	.000	3.614	1.767	7.392
	Naskun	19.652	8915.138	.000	1	.998	3.427E8	.000	.
	Kntng	-19.892	10614.303	.000	1	.999	.000	.000	.
	Krg	.325	.460	.500	1	.480	1.384	.562	3.412
	Thu	-.908	.348	6.804	1	.009	.403	.204	.798
	Apl	-.964	.795	1.471	1	.225	.381	.080	1.811
	FrekMakan	-.147	.334	.192	1	.661	.864	.448	1.664
	Constant	-22.375	20750.476	.000	1	.999	.000		
Step 2 ^a	Pengetahuan	1.222	.327	13.954	1	.000	3.395	1.788	6.447
	DK	1.298	.364	12.691	1	.000	3.661	1.793	7.476
	Naskun	19.676	8899.394	.000	1	.998	3.509E8	.000	.
	Kntng	-19.959	10601.394	.000	1	.998	.000	.000	.
	Krg	.385	.440	.765	1	.382	1.469	.620	3.478
	Thu	-.935	.343	7.438	1	.006	.393	.201	.769
	Apl	-.945	.794	1.417	1	.234	.389	.082	1.842
	Constant	-22.737	20716.800	.000	1	.999	.000		
	Step 3 ^a	Pengetahuan	1.191	.328	13.195	1	.000	3.291	1.730
DK		1.457	.321	20.653	1	.000	4.293	2.290	8.046
Naskun		19.913	8829.022	.000	1	.998	4.447E8	.000	.
Kntng		-19.918	10535.686	.000	1	.998	.000	.000	.
Thu		-.917	.341	7.223	1	.007	.400	.205	.780
Apl		-.880	.793	1.231	1	.267	.415	.088	1.963
Constant		-22.860	20562.259	.000	1	.999	.000		
Step 4 ^a		Pengetahuan	1.260	.325	15.077	1	.000	3.526	1.867
	DK	1.462	.321	20.706	1	.000	4.316	2.299	8.103
	Naskun	19.884	8766.259	.000	1	.998	4.319E8	.000	.
	Kntng	-20.068	10479.659	.000	1	.998	.000	.000	.
	Thu	-.974	.339	8.264	1	.004	.378	.194	.734

Constant	-23.632	20425.780	.000	1	.999	.000	
----------	---------	-----------	------	---	------	------	--

a. Variable(s) entered on step 1: Pengetahuan, DK, Naskun, Kntng, Krg, Thu, Apl, FrekMakan.

Model if Term Removed

Variable	Model Log Likelihood	Change in -2 Log Likelihood	df	Sig. of the Change
Step 1 Pengetahuan	-138.369	16.232	1	.000
DK	-136.839	13.171	1	.000
Naskun	-133.234	5.962	1	.015
Kntng	-132.581	4.655	1	.031
Krg	-130.506	.505	1	.477
Thu	-133.870	7.233	1	.007
Apl	-131.135	1.762	1	.184
FrekMakan	-130.349	.191	1	.662
Step 2 Pengetahuan	-138.832	16.966	1	.000
DK	-137.118	13.538	1	.000
Naskun	-133.399	6.100	1	.014
Kntng	-132.784	4.870	1	.027
Krg	-130.737	.777	1	.378
Thu	-134.326	7.954	1	.005
Apl	-131.196	1.695	1	.193
Step 3 Pengetahuan	-138.852	16.230	1	.000
DK	-142.141	22.808	1	.000
Naskun	-134.538	7.602	1	.006
Kntng	-133.138	4.802	1	.028
Thu	-134.590	7.706	1	.006
Apl	-131.467	1.459	1	.227
Step 4 Pengetahuan	-140.866	18.799	1	.000
DK	-142.931	22.929	1	.000
Naskun	-135.214	7.495	1	.006
Kntng	-134.376	5.818	1	.016
Thu	-135.910	8.887	1	.003

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 2 ^a	Variables	FrekMakan	.192	1	.661
	Overall Statistics		.192	1	.661
Step 3 ^b	Variables	Krg	.770	1	.380
		FrekMakan	.467	1	.495
	Overall Statistics		.966	2	.617
Step 4 ^c	Variables	Krg	.536	1	.464
		Apl	1.297	1	.255
		FrekMakan	.323	1	.570
	Overall Statistics		2.284	3	.516

- a. Variable(s) removed on step 2: FrekMakan.
- b. Variable(s) removed on step 3: Krg.
- c. Variable(s) removed on step 4: Apl.

Lampiran 6. Surat Rekomendasi Persetujuan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jln. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor: 5907/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal: 06 November 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik:

No. Protokol	271023032254	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Andi Ainun Nururrahmi	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Pengaruh Sosiokultural dan Pola Makan Terhadap Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Kepulauan Selayar		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	27 Oktober 2023
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	27 Oktober 2023
Tempat Penelitian	Kabupaten Kepulauan Selayar		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 06 November 2023 Sampai 06 November 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr. Veni Hadju, M.Sc, Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 06 November 2023
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Waliduddin, SKM., M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 06 November 2023

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Lampiran 7. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 26801/UN4.14.1/PT.01.04/2023
Lamp. : —
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
Provinsi Sulawesi Selatan
Di
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : Andi Ainun Nururrahmi
Nomor Pokok : K012211085
Program Studi : S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul "Pengaruh Sosiokultural dan Pola Makan terhadap Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Kepulauan Selayar"

Pembimbing Utama : Prof. Dr. drg. A. Arsunan Arsin, M.Kes, CWM
Pembimbing Pendamping : Prof. Dr. Ridwan, SKM.,M.Kes.,M.Sc.,PH

Waktu Penelitian : November - Desember 2023

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Makassar, 7 November 2023
an. Dekan.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,



Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes.
NIP 197604072005011004

Tembusan Yth.:

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas;
2. Arsip.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **29129/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Kep. Selayar
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor :
26801/UN4.14.1/PT.01.04/2023 tanggal 7 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti
dibawah ini:

N a m a : **ANDI AINUN NURURRAHMI**
Nomor Pokok : **K012211085**
Program Studi : **Ilmu Kesehatan Masyarakat**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S2)**
Alamat : **Jl. P. Kemerdekaan Km,. 10 Makassar**
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis,
dengan judul :

**" PENGARUH SOSIOKULTURAL DAN POLA MAKAN TERHADAP KADAR GLUKOSA DARAH
PENDERITA DIABETES MELITUS DI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **13 November s/d 13 Desember 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud
dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 09 November 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 29129/S.01/PTSP/2023

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>

NOMOR REGISTRASI 20231109070966



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 '*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada QR Code





PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung MPP Jln. Ahmad Yani Benteng, 92812, Sulawesi Selatan
Telepon (0414) 21083, email: pmpptspselayar@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 0737/Penelitian/XI/2023/DIS PMPTSP

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepulauan Selayar memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

Nama Peneliti : ANDI AINUN NURURRAHMI
Alamat Peneliti : Jl. Pahlawan No.24
Nama Penanggung Jawab : ANDI AINUN NURURRAHMI
Anggota Peneliti : -

Untuk melakukan penelitian dalam rangka "Untuk Menganalisis Apakah Sosiokultural Dan Pola Makan Memiliki Pengaruh Terhadap Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Melitus" di :

Lokasi Penelitian : Kabupaten Kepulauan Selayar
Judul Penelitian : Pengaruh Sosiokultural Dan Pola Makan Terhadap Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Melitus Di Kabupaten Kepulauan Selayar
Lama Penelitian : 1 Bulan
Bidang Penelitian : Epidemiologi/Kesehatan Masyarakat
Status Penelitian : Perorangan

Surat Keterangan Penelitian ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Desember 2023



Dikeluarkan : Benteng
Pada Tanggal : 10 November 2023

A.n. BUPATI KEPULAUAN SELAYAR
KEPALA DINAS



Pemerintah Kabupaten
Kepulauan Selayar

Drs. H. ANDI NUR HALIQ, M.Si
NIP. 19660507 198603 1 022

Rp. 0,-
Tembusan

1. Kepala Badan Kesbangpol di Benteng
2. Arsip

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



(Proses wawancara kuesioner)



(Proses pemeriksaan kadar glukosa darah)

Lampiran 9. Riwayat Hidup Peneliti

RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Andi Ainun Nururrahmi
2. Tempat/tanggal Lahir : Ujung Pandang, 07 April 1999
3. Alamat : Samata Residence, Blok E 22/A, Gowa.
4. Status Sipil :
 - a. Nama Istri/Suami : -
 - b. Nama Anak : -

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. Tamat SD tahun 2011 di SDN Anggolohipo
- b. Tamat SLTP tahun 2014 di SMPN 1 Asera
- c. Tamat SLTA tahun 2017 di SMAN 1 Asera
- d. Sarjana (S1) tahun 2021 di Universitas Hasanuddin

2. Pendidikan Non Formal

- a.
- b.etc.

C. Pekerjaan dan Riwayat Pekerjaan

1. Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
2. NIP : 199904072022032005
3. Pangkat/Jabatan : Penata Muda/Ahli Pertama–Epidemiolog Kesehatan

D. Karya Ilmiah/Artikel Jurnal yang Telah Dipublikasikan

1. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Covid19 pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Unhas

E. Makalah pada Seminar/Konferensi Ilmiah Nasional dan Internasional

1.
2.etc.